

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Profil Madrasah

a. Identitas MAN 2 Pamekasan

Data mengenai identitas MAN 2 Pamekasan ini, peneliti memperoleh data dari hasil dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : MAN 2 Pamekasan
- 2) NSM/NPSM : 13113520002/20584409
- 3) Status : Akreditasi A
- 4) Nomor HP : 08233572262
- 5) Kecamatan : Pedemawu
- 6) Kabupaten : Pamekasan
- 7) Provinsi : Jawa Timur
- 8) Kode Pos : 69321
- 9) Tahun Berdiri : 1992 (PGAN), MAN Pamekasan (1992),
MAN 2 Pamekasan (2017)
- 10) Program Study : IPA dan IPS
- 11) Waktu Belajar : (07.00-14.30 WIB)
- 12) E-mail :
man2pamekasan@gmail.com/manpamekasan1@yahoo.com
- 13) Nomor Rekening Madrasah : 006101000105303
- 14) Atas Nama : BPG 036 MAN 2 Pamekasan

- 15) Titik Kordinat : Latitude-7.158402., longitude 113. 4972
- 16) Nama Kepala Madrasah : Dr. Mohammad Holis,S.Ag., M.Si
- 17) Luas Tanah : 28.640 m²
- 18) Luas Bangunan : 13.690 m²
- 19) Status Tanah : Sertifikat.¹

b. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Pamekasan

Adapun Sejarah Singkat MAN 2 Pamekasan adalah sebagai berikut: MAN 2 Pamekasan pada awalnya dibangun mulai tahun 1956, kemudian pada tahun 1959 bangunan ini digunakan sebagai tempat belajar siswa seluruh madura. Kemudian pada tahun 1963 di resmikan sebagai sekolah dengan nama PGAN selama 6 tahun . Setelah itu pada tahun 1979 terjadi pemekaran yaitu MTS Negeri dan PGAN selama kurun waktu 4 tahun. Seiring dengan perkembangan PGAN di alih fungsikan menjadi MAN Pamekasan berdasarkan SK Kandepag Nomor 42 Tanggal 27 Januari 1992. Yang kemudian pada tahun 2017 beralih nama menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini.

c. Visi dan Misi

Visi: Cerdas, trampil, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator.

- 1) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik

¹ Observasi Data Profil Madrasah, Kantor TU MAN 2 Pamekasan, (22 Juni 2023, jam 07.00 - 08.30 WIB)

- 2) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- 3) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 4) Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah
- 5) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- 6) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 7) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

Misi:

1. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik.
2. Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
3. Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
4. Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
5. Mengembangkan Program Bengkel Sholat
6. Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
7. Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
8. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari

9. Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
10. Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
11. Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
12. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan
13. Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

d. **Tujuan** :

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

5. Meningkatkan ketrampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya local
6. Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
7. Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.
8. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
9. Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan
10. Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.²

e. Pendidikan dan Pengajaran

MAN 2 Pamekasan adalah salah satu dari lembaga-lembaga formal yang berada di bawah kementrian agama republic Indonesia. MAN 2 Pamekasan merupakan madrasah yang senantiasa secara konsisten mengalakan program digitalisasi bidang pendidikan.

f. Unit kegiatan Siswa

² Observasi Data Visi misi Madrasah, Kantor TU MAN 2 Pamekasan, (22 Juni 2023, jam 07.00 - 08.30 WIB)

Kegiatan siswa dan siswi di desain untuk menunjang pencapaian: akademik intelektual, pembinaan watak kepribadian dan peningkatan IMTAQ dan IPTEK. Kegiatan siswa antara lain dilaksanakan melalui:

- | | |
|-----------------------------|---------------------|
| 14. Pramuka | 10. Band |
| 15. PMR | 11. Al-Banjari |
| 16. Pencinta Alam | 12. Multimedia |
| 17. Arabic Club | 13. Tahfid |
| 18. Teater & Paduan Suara | 14. Prakarya |
| 19. Bimbingan Dakwah | 15. Paskibraka |
| 20. Bimbingan Kitab Kuning | 16. Bank Sampah |
| 21. Bimbingan Belajar Siswa | 17. Ekstra Olahraga |
| 22. English Club | |

Tabel 4.1

Data Sarana dan Prasarana

MAN 2 Pamekasan

Tahun Pelajaran 2023-2024

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	KET
	(Ruang)	(m ²)	
Ruang Kelas	33	2.376	
Ruang Multimedia	1	64	
Laboratorium			
○ Kimia/Biologi/Fisika	1	64	
○ Bahasa/Komputer	1	72	

○ Komputer	4	288	
○ <i>Smart TV</i>	20	20	
Perpustakaan	1	64	
Ruang Kepala Sekolah	1	64	
Ruang Guru	1	124	
Ruang Tata Usaha / Kaur TU	1	64	
Ruang BP / BK	1	64	
Aula	1	300	
Ruang Kantin	5	80	
Ruang Gudang	1	9	
Ruang Keterampilan			
○ Tata Busana/Perpustakaan	1	64	
○ Tata Boga	1	32	
Ruang UKS	1	32	
Ruang OSIS	1	9	
Ruang PMR	1	9	
Ruang Pencinta Alam	1	12	
Ruang KIR / Majalah	1	9	
Ruang KOPSIS	1	9	
Sanggar Pramuka	1	12	

Studio Seni	1	18	
Ruang Bengkel Sholat	1	64	
Kamar Kecil	12	3	
Masjid	1	225	
Asrama	7	2.625	
Tempat Sepeda	2	264	
Lapangan Sepak Bola	1	100x64	
Lapangan Futsal	1	-38x20	
Lapangan Basket	1	29x15	

Sumber Data: Kantor TU MAN 2 Pamekasan.³

1. Implementasi Penguatan Literasi Digital Melalui Multimedia *Smart* TV Dalam Pembelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Pamekasan

Implementasi penguatan literasi Digital di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan melalui penggunaan media belajar serta program kelas vokasi multimedia madrasah. Ynag terbagi dalam 3 jenis 1) penguatan literasi digital pada pembelajaran dengan menggunakan Android *Smart* 2) penguatan literasi pembelajaran dengan menggunakan TV Digital 3) penguatan literasi digital pembelajaran dengan menggunakan *Smart* TV.⁴

³ Observasi Data sarana prasarana MAN 2 Pamekasan, Kantor TU MAN 2 Pamekasan, (22 Juni 2023, jam 07.00 -08.30 WIB)

⁴ Observasi langsung penguatan literasi digita di MAN 2 Pamekasan (5 juli 2023, jam 09.00- 11.00 WIB).

Berdasarkan hasil observasi Media digital *Smart TV* yang digunakan di MAN 2 Pamekasan berupa *Interactive Smart TV 65 Inch* yang dengan fitur lengkap di antaranya: **Fitur *Double OS*** Kemampuan *software office*, Kemampuan terintegrasi dengan Kamera Eksternal dan *Smartphone*. **Fitur *touchscreen*** dan dilengkapi *stylus pen*, Kemampuan **terintegrasi dengan internet**, Kemampuan fitur pemutaran media. **Fitur *whiteboard***, Kemampuan *Zoom Meeting, gogle calss room*.⁵

Selain fitur tersebut dalam upaya optimalisasi fungsi *smart TV* di MAN 2 Pamekasan oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan menambahkan fitur penambahan fitur *iMirror* dan *EsharePro, drawing desk, S write, sketchbook, vote,, kipin school*, serta galeri Materi pembelajara serta galeri Materi pembelajara.⁶

Hal demikian sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Abdul Qodir S.H oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan dalam petikan wawancaranya:

Terkait fitur yang dimuat dalam *Smart TV* ya mas, sebenarnya *Smart TV* hadir sebagai pengganti LCD yang dilengkapi dengan beberapa fitur yang dapat secara langsung diakses oleh pengguna, daiantara fitur yang tersedia dalam *Smart TV* adalah Fitur *double os* yang dapat di kolaborasikan dengan penggunaan *smart phone*, ada fitur *Microsoft office*, bisa *touchscreen, zoom meeting*, dan yang penting terkoneksi internet sehingga pengguna dapat mengakses berbagai aplikasi sesuai kebutuhan pengguna tidak hanya demikian mas ishaq dalam upaya pengembangan penggunaan *smart TV* di MAN 2 Pamekasan pihak oprator *Smart TV* juga mengembangkan penggunaan nya deangan penambahan fitur *iMirror* dan

⁵ Observasi, Fitur Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan (18 juli Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB)

⁶ Dokumentasi, Fitur Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan (18 juli Juli 2023), jam 13.00-14.45 WIB

EsharePro, drawing desk, S write, sketchbook, vote,, kipin school, serta galeri Materi pembelajaran serta galeri Materi pembelajaran.⁷

Hal demikian juga di ungkapkan oleh Bapak Iqbal Maulana S.Pd dalam

Kutipan wawancaranya sebagai berikut:

Ya betul mas, penggunaan *Smart TV* dalam pembelajaran SKI dapat kita implementasikan sesuai dengan kebutuhan dan kreativitas penggunaannya, jika kita amati Bersama fitur yang tersedia pada *Smart TV* di madrasah sudah termasuk dalam multimedia interaktif, sekaligus fitur *Smart TV* madrasah juga sudah cukup menguatkan literasi digital pada pembelajaran mapel SKI.⁸

Hal yang sama juga di ungkapkan Bapak Mohammad Bahri S.Pd oleh waka kurikulum madrasah dalam kutipan wawancaranya :

...Dalam penggunaan *Smart TV* madrasah berupaya melaksanakan pengembangan layanan kurikulum berbasis digital salah satunya program kelas multimedia begitupun juga fitur pembelajaran yang tersedia dalam *Smart TV* juga diupayakan pengembangan sekaligus sosialisasi terkait optimalisasi penggunaannya.⁹

Hal yang sama terkait fitur *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan juga di sampaikan oleh Arlan Ainul Yakin PA Kelas XI MAN 2 Pamekasan jurusan

IPS dalam kutipan wawancaranya :

Iya kak, fitur *smart TV* cukup lengkap, maka demikian metode yang digunakan mencakup multimedia pembelajaran mulai dari penggunaan media belajar online interaktif dan juga bentuk penugasan berbasis digital.¹⁰

⁷ Abdul Qodir S.H, Oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 Juni 2023)

⁸ Iqbal Maulana S.Pd, Guru Mata pelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2023)

⁹ Mohammad Bahri S.Pd, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Juli 2023)

¹⁰ Arlan Ainul Yakin, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPS, *Wawancara langsung* (8 Juni 2023)

Adapun tujuan utama penguatan literasi digital dalam dunia pendidikan di MAN 2 Pamekasan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI kelas XI serta memberikan edukasi digital melalui penggunaan media belajar online dan metode aktif yang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi penguatan literasi multimedia *Smart TV* dalam pembelajaran SKI Kelas XI dengan strategi pendekatan *Student Center approach* melalui beberapa Langkah sebagai berikut: *Pertama* di awal aprsepsi guru SKI melakukan tahap *planning*, menyalakan *smart TV* dengan menekan tombol *power* kemudian, menekan **Fitur *whiteboard*** berisikan orientasi pemaparan materi dan intruksi rancangan pembelajaran berupa penugasan. *Kedua* tahap pembelajaran. Pada tahapan ini guru menggunakan metode pembelajaran aktif sebagai berikut:

1. **Metode PjBL** (berupa *project* membuat poster *comment*, *Video comment*, *Maind mipping*, karya ilmiah berupa makalah *power point* terkait materi *daulah abasiyah*). Dengan Langkah penerapan *pertama* guru memberikan intruksi penugasaan. Kemudian siswa membuat *project* dengan menggunakan fitur aplikasi *canva*, *templet presentasi*, *corel draw*, *pixellab*, *VN (video editor maker vlog) now*, *cap cut*, *kine master*, *adobe premiere*, dan *vegas pro*. Kemudian hasil karya di *presentasikan* dengan menggunakan *smart TV*.¹¹

¹¹ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode belajar aktif PjBL (5 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

2. **PBL (*problem based learning*)**, peserta didik diminta *browsing* serta mengidentifikasi teks dan tayangan materi daulah Usmani, kemudian peserta didik diminta presentasi dengan power point & *mind mipping* hasil analisis menggunakan *smart TV* dilanjutkan dengan tanya jawab¹²

3. **Story Telling**, guru menjelaskan materi dinasti maghal menggunakan *power point*, kemudian Peserta didik di minta mereview Kembali materi melalui video *Review* yang kemudian di presentasikan oleh siswa secara bergantian dengan media presentasi *smart TV* secara bebas sesuai kreativitas. Pada saat presentasi materi dengan metode *story telling* siswa menampilkan gambar dan video pada samart TV saat ber *story telling*¹³

4. **CTL** terintegratif berupa *game* edukasi materi daulah syafawi Persia dengan **pengunaan media belajar online** dengan menggunakan *E-book* (barisikan materi SKI lengkap), *Kahoot*, *Mentimeter*, *Quizizz*, *google form*, *E-learning* Madrasah.¹⁴

Ketiga tahap evaluasi pada tahapan ini guru memberikan refleksi proses pembelajaran, materi belajar dan penilaian terhadap hasil penugasan yang diberikan kepada siswa.

¹² Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode PBL (6 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

¹³ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode *story telling* (8 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

¹⁴ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode CTL (5 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

Hal ini sebagaimana penuturan Bapak Mohammad Bahri S.Pd Waka Kurikulum pada petikan wawancara berikut ini:

Kalau penguatan literasi digital di MAN 2 Pamekasan ini ada 3 jenis media yang madrasah fasilitasi mas, yang pertama melalui Android *Smart*, TV digital dan *Smart TV*. Nah terkait penggunaannya kalau pada mapel umum, madrasah mencoba Kerjasama dengan ruang guru sehingga fitur pembelajaran yang digunakan terpaketkan pada beberapa fitur yang tersedia pada aplikasi ruang guru, namun untuk mata pelajaran keagamaan seperti SKI penggunaan *Smart TV* nya di sesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru pengajar berdasarkan pada kreatifitas penggunaan dan kebutuhannya yang didukung dengan aplikasi pembelajaran *google*.¹⁵

Hal senada diutarakan oleh Bapak Iqbal Maulana, S.Pd guru mata pelajaran SKI sebagaimana petikan wawancaranya berikut ini:

Ya, betul mas sebagaimana yang di sampaikan Bapak Waka bidang kurikulum tadi, Penguatan literasi siswa melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di sesuaikan dengan metode pembelajaran yang di laksanakan. Adapun media pembelajaran yang saya gunakan diantaranya, PjBL (Berupa penugasan poster *comment*, video *comment*, *Mind mipping*, karya ilmiah, dan *power point*), PBL (dalam hal ini saya meminta siswa melakukan analisis teks atau video dan meminta mereka medemostrasikan hasil telaahnya), *Story Telling* (biasanya saya menggunakan metode ini sebagai review materi pada siswa). Selain itu bentuk literasi digital *Smart TV*, saya juga menggunakan *E-book* materi SKI lengkap, *Kahoot*, *Memtimeter*, *Quizizz*, *google form* dan aplikasi pembelajaran *google* lain nya. Adapun bentuk penugasan nya juga fariativ mas beberapa materi saya bentuk penugasan kelompok dan sisanya saya kemas dalam penugasan individu. Sedangkan dalam penerapannya mas, penguatan literasi digital *Smart TV* dalam pembelajaran SKI di laksanakan melalui tiga tahapan, yang pertama tahap *planning*, yang kedua tahap pembelajaran dan yang terakhir tahap evaluasi.¹⁶

¹⁵ Mohammad Bahri S.Pd, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Juli 2023)

¹⁶ Iqbal Maulana S.Pd, Guru Mata pelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2023)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Abdul Qodir S.H sebagai

Oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya:

Penerapan *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan merupakan sebuah upaya madrasah dalam memfasilitasi digitalisasi madrasah dalam megembangkan potensi peserta didik di era 5.0 yang di integrasikan dengan metode belajar aktif dan penggunaan media belajar *online* lain nya diharapkan kedepan nya MAN 2 Pamekasan dapat memprogram aplikasi pembelajaran *Smart TV* secara mandiri dengan fitur kompleks yang relate dengan kebutuhan pembelajaran madrasah.¹⁷

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ilham Mansis Alfarobi Aidi siswa kelas XI Pa jurusan IPA dalam sebuah kutipan wawancaranya:

Iya kak, penggunaan *Smart TV* di madrasah berupa penggunaan metode belajar aktif menggunakan media digital dan media pembelajaran online yang dapat kami akses secara langsung maupun online kak. Penggunaan *Smart TV* dalam penguatan literasi baguss karena saya dan teman teman dapat cakap digital melalui penugasan yang diberikan.¹⁸

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di Tarik kesimpulan bahwa penguatan literasi digital di MAN 2 Pamekasan sudah di laksanakan secara baik dibuktikan dengan penggunaan metode pembelajaran aktif berbasis literasi digital, serta penggunaan media belajar *online* interaktif seperti *kahoot*, *mentimeter*, *e-book*, *Qizizz*, *google from* dan *E-learning* Madrasah dan aplikasi pembelajaran *google* lain nya.

Berdsarkan hasil wawancara fokus penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan terfokus pada 3 aspek yang pertama bagaimana siswa dapat terliterasi digital secara baik dengan sumber

¹⁷ Abdul Qodir S.H, Oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 Juni 2023)

¹⁸ Ilham Mansis Alfarobi Aidi, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPA, *Wawancara langsung* (22 Juni 2023)

pembelajaran yang meluas. Yang kedua bagaimana siswa siswi MAN 2 Pamekasan dapat memiliki kemampuan dan keterampilan dasar dalam menggunakan aplikasi, media digital. Yang ketiga bagaimana siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki berupa kreatifitas, skill dalam bentuk karya digital.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada waka kurikulum madrasah Bapak Mohammad Bahri S.Pd sebagaimana petikan wawancara berikut ini:

...Dalam penggunaan media belajar *Smart TV* guru pengajar sepenuhnya diberikan kebebasan dalam penggunaan metode, hanya saja diharapkan guru tetap mempertahankan ketercapaian kompetensi sesuai dengan kurikulum madrasah. Dalam hal ini saya senantiasa mengemukakan bahwa dalam penggunaannya hendaknya mengarah pada pendekatan belajar *student center approach* berbasis digital.¹⁹

Hal senada yang senada juga diungkapkan oleh: Bapak Iqbal Maulana S.Pd dalam penuturan wawancaranya:

Ya benar mas, penggunaan multimedia *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi belajar serta memberikan edukasi penggunaan media digital untuk menumbuhkan kreatifitas, dan pengetahuan siswa secara luas dan universal, serta sebagai solusi dalam meningkatkan keterampilan literasi menyimak siswa pada mapel SKI.²⁰

Menguatkan pernyataan sebelumnya Operator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan, Bapak Abdul Qodir S.H juga menuturkan hal yang sama dalam sebuah petikan wawancaranya:

Upaya madrasah menghadirkan *Smart TV* bertujuan sebagai Langkah awal digitalisasi madrasah melalui media pembelajaran sekaligus

¹⁹ Mohammad Bahri S.Pd, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Juli 2023)

²⁰ Iqbal Maulana S.Pd, Guru Mata pelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2023)

bentuk edukasi teknologi digital di Madrasah sebagai orientasi peningkatan mutu kompetensi siswa dan sara prasarana di MAN 2 Pamekasan.²¹

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum fitur yang terdapat pada *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan secara umum sudah dapat menguatkan literasi siswa di MAN 2 Pamekasan khususnya pada mata pelajaran SKI Kelas XI di MAN 2 Pamekasan, Hanya saja multimedia penggunaanya dibutuhkan kreatifitas dan optimalisasi pengembangan fitur penggunaan.

Penuturan guru diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa Man 2 Pamekasan, Arla Ainul Yakin Siswa kelas XI Jurusan IPS dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut ini :

...Dengan diterapkannya penggunaan *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan kami sebagai siswa memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan media digital melalui lembaga pendidikan di madrasah, yang mana hal ini dapat menjadi bekal bagi kami dalam menempuh pendidikan jenjang berikutnya. Terlebih pada mata pelajaran SKI penggunaan *smart TV* menjadikan pembelajaran ini menjadi *fun*.²²

Hal ini tentu menjadi hal positif bagi siswa-siswi di MAN 2 Pamekasan, dan menjadi penguat tersendiri berupa peningkatan pengetahuan siswa terkait materi dan penggunaan media digital yang akan terus bermanfaat sebagai orientasi dasar digital untuk menempuh pendidikan berikutnya, dengan harapan dapat terus dikembangkan sebagai dasar dari pengetahuan yang dimiliki. Baik berupa karya publikasi maupun chanel yang memuat konten

²¹ Abdul Qodir S.H, Oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 Juni 2023)

²² Arlan Ainul Yakin, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPS, *Wawancara langsung* (8 Juni 2023)

edukatif, karena memang penguatan yang dilakukan melalui multimedia interaktif. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi penguatan literasi melalui multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

1. Pertama tahap perencanaan: Guru dapat memilih menggunakan media digital menggunakan Android *smart*, TV digital, atau *Smart TV*. dalam hal ini guru menyalakan *smart TV Interactive Smart TV 65 Inch* dengan menekan tombol power, kemudian guru menjelaskan materi serta intruksi penugasan melalui fitur whiteboard.
2. Tahap ke dua, guru menggunakan metode belajar aktif berupa:
 - A. **Metode PjBL** (berupa *project* membuat poster *comment*, Video *comment*, *Maind mipping*, karya ilmiah berupa makalah *power point* terkait materi daulah abasiyah).²³
 - B. **PBL (*problem based learning*)**, peserta didik diminta *browsing* serta mengidentifikasi teks dan tayangan materi daulah Usmani²⁴
 - C. ***Story Telling***, guru menjelaskan materi dinasti maghal menggunakan *power point*.²⁵

²³ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode belajar aktif PjBL (5 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

²⁴ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode PBL (6 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

²⁵ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode *story telling* (8 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

D. **CTL** terintegratif berupa *game* edukasi materi daulah syafawi Persia dengan **penggunaan media belajar online**.²⁶

3. tahap evaluasi: pada tahapan ini guru memberikan refleksi proses pembelajaran, simpulan materi belajar dan penilaian terhadap hasil penugasan yang diberikan kepada siswa. Dan selanjutnya guru menekan tombol *off* untuk menonaktifkan *smart TV*

2. Dampak Implementasi Penguatan Literasi Digital Melalui Multimedia *Smart TV* Dalam Pembelajaran SKI Kelas XI di MAN 2 Pamekasan.

Dampak implementasi penguatan literasi siswa melalui multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan pada mata pelajaran SKI kelas XI sangatlah banyak. *Pertama* berdampak sebagai sarana edukasi penggunaan media digital di era revolusi industri 5.0. Disrupsi teknologi digital tidak hanya terjadi pada sektor industri namun juga mempengaruhi hampir dalam berbagai lini kehidupan termasuk lembaga pendidikan, sehingga perlu adanya disrupsi digitalisasi lembaga pendidikan baik dalam administratif kelembagaan maupun dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Salah satu upaya digitalisasi pendidikan yang diupayakan MAN 2 Pamekasan adalah Penggunaan media digital *smart TV* dalam pembelajaran yang berdampak pada kemampuan dasar siswa cakap digital untuk kemudian

²⁶ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode CTL (5 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

dapat dikembangkan sebagai keterampilan personal dan bekal *study* jenjang berikutnya.

Kedua, penguatan literasi digital *smart* TV di MAN 2 pamekasan juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan capaian belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI yang dapat menepis pradigma mapel sejarah membosankan.²⁷ Dalam hal ini multimedia *Smart* TV dapat memberikan Penguatan literasi digital siswa melalui penugasan terkait materi SKI kelas XI dengan sarana media digital yang didukung dengan fitur multimedia yang termuat didalamnya yang dapat memberikan proyeksi secara konkret substansi materi pembelajaran yang mencakup stimulus berfikir secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

ketiga, penguatan literasi digital melalui multimedia *Smart* TV pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan berdampak pada kemandirian belajar peserta didik dan kreativitas keterampilan belajar siswa. Dalam penggunaannya multimedia *smart* TV memberikan sebuah kemampuan penggunaan media digital peserta didik dalam berbagai ranah berfikir afektif, kognitif dan psikomotorik yang dapat menstramisikan materi pembelajaran dalam sebuah karya.

²⁷ Observasi, Dampak Penguatan Literasi digital siswa MAN 2 Pamekasan melalui multimedia *smart* TV (10 Agustus 2023, jam 13.00-14.45 WIB)

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara bersama waka kurikulum MAN 2 Pamekasan Bapak Mohammad Bahri S.pd sebagaimana petikan wawancara berikut :

Dampak yang pertama penggunaan multimedia *Smart TV* di Madrasah yaitu untuk edukasi penggunaan media digital lembaga pendidikan mas. Dengan demikian dalam penggunaannya diharapkan dapat mewujudkan kemampuan dasar siswa dalam menggunakan media digital serta dapat menstimulus kemampuan berfikir sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran SKI.²⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Abdul Qodir S.H oprator multi media smart TV pada petikan wawancara berikut :

Dampaknya ya mas ishaq, sejauh ini yang saya amati penggunaan multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan yang tampak secara signifikan adalah antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan jika di amati bersama penggunaan multimedia *smart TV* berdampak juga pada kreatifitas digital belajar siswa hal ini dibuktikan dengan prestasi MAN 2 Pamekasan dalam bidang teknologi digital.²⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Iqbal Maulana S.Pd guru matapelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Pamekasan pada petikan wawancara berikut :

Dampaknya ya mas ishaq, sejauh ini yang saya amati penggunaan multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan yang tampak secara signifikan adalah antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan jika di amati bersama digitalisasi multimedia *smart TV* berdampak juga pada kreatifitas digital belajar siswa hal ini dibuktikan dengan prestasi MAN 2 Pamekasan dalam bidang teknologi digital.³⁰

²⁸ Mohammad Bahri S.Pd, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Juli 2023)

²⁹ Abdul Qodir S.H, Oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 Juni 2023)

³⁰ Iqbal Maulana S.Pd, Guru Mata pelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2023)

Demikian pernyataan keduanya di atas juga dikuatkan oleh Ilham Mansis

Alfarobi Aidi melalui pernyataan pada kutipan wawancara berikut :

Saya senang sekali, dengan penggunaan multimedia *smart TV* di Madrasah saya dapat belajar banyak tentang penggunaan media digital yang menurut saya menarik, penggunaan *smart TV* dapat memberikan gambaran konkret terkait materi materi yang bersifat abstrak seperti misal dengan multimedia *smart TV* dapat mengambarkan time line sejarah islam secara jelas.³¹

Ungkapan akan dampak penguatan literasi multimedia *smart TV* pada mata pelajaran SKI kelas XI juga diungkapkan oleh Arla Ainul Yakin melalui kutipan wawancaranya sebagai berikut:

Menurut saya kak, pembelajaran SKI dengan menggunakan multimedia *smart TV* memiliki dampak banyak sekali, diantaranya kita dapat banyak belajar terkait penggunaan media belajar digital, dan yang baru dari penggunaan multimedia *smart TV* kak, pembelajaran yang dilakukan lebih dapat dipahami dan menarik karena terkadang interaktif kak. Menurut saya ini menarik kak sehingga nilai mata pelajaran kami khususnya pada mata pelajaran SKI meningkat dari sebelumnya, yak karena kami *fun* dalam mengikuti pembelajaran.³²

Empat data diatas menunjukkan bahwa dampak penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan terangkum sebagai berikut: yang *pertama* dampak penggunaan multimedia *smart TV* digunakan sebagai edukasi yang berisikan orientasi dasar digital peserta didik dalam bidang teknologi digital sebagai kompetensi dasar peserta didik dalam menempuh pendidikan jenjang berikutnya dan selebihnya dapat menjadi keterampilan personal. Yang *ke-dua* dampak dari penguatan literasi

³¹ Ilham Mansis Alfarobi Aidi, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPA, *Wawancara langsung* (22 Juni 2023)

³² Arlan Ainul Yakin, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPS, *Wawancara langsung* (8 Juni 2023)

digital melalui multimedia *smart TV* pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan adalah peningkatan motivasi belajar peserta didik dan capaian belajar peserta didik. Hal demikian dikarenakan multimedia *smart TV* sebagai penguatan literasi digital dapat menstimulus kemampuan peserta didik pada tiga ranah berfikir yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat menjadi solusi dari perbedaan tipe belajar personal individu peserta didik. Adapun dampak yang *ke-tiga* adalah dapat mengasah kreativitas dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar dapat diamati melalui pemilihan metode dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran SKI kelas XI menggunakan multimedia *smart TV* yang dalam hal ini menggunakan metode aktif dan pendekatan *student center approach*. Sedangkan kreativitas peserta didik dapat kita amati melalui penugasan project dan kreatifitas media belajar yang digunakan.³³

Dampak negatif dari implementasi penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* pada pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan adalah peserta didik terkadang merasakan kejenuhan karena harus menatap layar sehingga jika dalam penggunaannya kurang interaktif maka merasa bosan.³⁴

Adapun kesimpulan dari temuan di atas sebagai berikut:

³³ Dokumentasi, Implementasi penguatan literasi digital melalui multimedia *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan pada mapel SKI kelas XI di MAN 2 Pameksan (22 Juni 2023, jam 07.00 -08.30 WIB)

³⁴ Observasi implementasi penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan (22 Juni 2023, jam 07.00-09.00)

1. pertama berdampak pada penguatan kemampuan dasar peserta didik cakap digital sebagai bekal pendidikan selanjutnya sekaligus skill yang dapat dikembangkan. Yang kedua Berdampak pada peningkatan motivasi belajar dan capaian hasil belajar peserta didik dan yang terakhir berdampak pada kemandirian dan kreatifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Dampak negative dari implementasi penguatan literasi digital multimedia *smart TV* adalah munculnya rasa bosan jika penggunaan tidak interaktif.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Penguatan Literasi Digital Melalui Multimedia Smart TV Dalam Pembelajaran SKI Kelas XI di MAN 2 Pamekasan

Dalam implementasi penguatan literasi digital siswa melalui multimedia *smart TV* pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan tentunya terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan pada temuan observasi lapangan yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung. Adapun faktor pendukung diantaranya *pertama* adanya program kelas vokasi multimedia yang dapat memudahkan peserta didik dalam optimalisasi penggunaan multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XI. Di dalamnya terdapat pelatihan video grafis, Desain grafis dengan tutor dibidang IT.³⁵

³⁵ Observasi, faktor pendukung Penguatan Literasi digital siswa MAN 2 Pamekasan melalui multimedia *smart TV* (10 Agustus 2022, jam 13.00-14.45 WIB)

Ke-dua terdapat aplikasi penunjang penguatan literasi digital multimedia *smart TV* seperti aplikasi *canva*, templet presentasi, *corel draw*, *pixellab*, *VN (video editor maker vlog) now*, *cap cut*, *kine master*, *adobe premiere*, dan *vegas pro*. Melalui aplikai ini peserta didik dapat mengoptimalisasi fitur yang termuat dalam multimedia *smart TV* melalui kreativitas penggunaan media belajar.

Ketiga ketersediaan sarana prasarana madrasah dalam upaya penguatan literasi digital multimedia *smart TV* diantaranya ketersediaan laboratorium komputer, ruang multimedia, wifi, dan aplikasi *learning* madrasah. Dengan demikian ketersediaan sarana dan prasarana digitalisasi proses pembelajaran dapat terrealisasi dengan baik. Dengan penggunaan multimedia *smart TV* terhadap penguatan literasi digital peserta didik maka diharapkan dapat memberikan orientasi penggunaan media digital.³⁶

Hal di atas selaras dengan pernyataan waka kurikulum MAN 2 Pamekasan Bapak Mohammad Bahri S.Pd pada penggalan wawancaranya:

Terkait faktor pendukung penggunaan multimedia *smart TV* sendiri di madrasah ada program vokasi multimedia, yang didukung dengan fasilitas laboratorium komputer sebanyak 5 kelas, ya karena sebelumnya dimadrasah terdapat program prodistik. Kemudian faktor pendukung penggunaan multimedia *smart TV* juga ditunjang dengan pemanfaatan aplikasi *learning* madrasah, serta jaringan wifi.³⁷

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Bapak Abdul Qodir S.H operator *smart TV* MAN 2 Pamekasan dalam sebuah kutipan wawancaranya:

³⁶ Dokumentasi, Faktor Pendukung Penguatan Literasi Digital Melalui Multimedia *Smart TV* pada pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan (8 Juni 2023, jam 07.00-08.00 WIB)

³⁷ Mohammad Bahri S.Pd, Waka Kurikulum MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (8 Juli 2023)

Faktor pendukung dari penguatan literasi digital *smart TV* yaitu terletak pada fitur yang termuat dalam multimedia *smart TV*, selain fiturnya yang cukup lengkap penggunaan *smart TV* juga dapat dikembangkan penggunaannya melalui aplikasi yang termuat pada layanan *google*.³⁸

Hal senada juga disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI kelas XI Bapak

Iqbal Maulana S.Pd dalam kutipan wawancaranya:

Faktor pendukung penguatan literasi digital multimedia *smart TV* pada pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan, Didukung dengan adanya program vokasi multimedia dengan fitur lengkap dan sarana laboratorium komputer yang cukup. Nah sedangkan pada mata pelajaran SKI sendiri faktor pendukung penggunaan multimedia *smart TV* berupa penggunaan fitur penunjang seperti aplikasi desain grafis dan video grafis, yang diantaranya penggunaan aplikasi *canva*, templet presentasi, *corel draw*, *pixellab*, *VN (video editor maker vlog) now*, *cap cut*, *kine master*, *adobe premiere*, dan *vegas pro*. dan tentunya dalam optimalisasi fungsi multimedia *smart TV* dibutuhkan metode belajar aktif dengan pendekatan *studet center approach*. Untuk ketercapaian capaian belajar.³⁹

Demikian juga yang di sampaikan oleh Ilham Mansis Al-farobi siswa

MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPA dalam kutipan wawancaranya:

Faktor pendukung nya kak, tentu fasilitas madrasah berupa wifi dan laboratorium komputer yang cukup, sedangkan dalam bentuk penugasan nya kak kami di bantu dengan aplikasi desain dan editing video di *google paly*.⁴⁰

Pernyataan yang dikemukakan oleh Ilham Mansis Alfarobi dikuatkan

kembali oleh Arla Ainul Yakin siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPS

dalam kutipan wawancaranya:

³⁸ Abdul Qodir S.H, Oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 Juni 2023)

³⁹ Iqbal Maulana S.Pd, Guru Mata pelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2023)

⁴⁰ Ilham Mansis Alfarobi Aidi, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPA, *Wawancara langsung* (22 Juni 2023)

Iya betul kak, selain ketersediaan jaringan wifi yang memadai dalam penggunaan *smart TV* juga dibutuhkan aplikasi pendukung seperti canva, capcut dan templet presentasi untuk penugasan agar hasilnya bagus, menarik sehingga jika di kolaborasikan dengan fitur yang tersedia dalam *smart TV* pembelajaran yang dilangsungkan lebih optimal.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti juga menemukan faktor-faktor yang dirasa menjadi penghambat dalam proses penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan. Adapun faktor penghambat yang *pertama* adalah minimnya pengetahuan peserta didik dalam operasional media digital khususnya penggunaan multimedia *smart TV* sehingga membutuhkan sebuah keterampilan ekstra pendidik dalam mengarahkan edukasi media digital pembelajaran pada peserta didik. Demikian pula minimnya kemampuan peserta didik terhadap literasi digital juga dapat berdampak pada efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang dilaksanakan. Begitupun kemampuan dalam penggunaan *smart TV* sebagai media pembelajaran dalam tiap kelas berbeda sehingga dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing masing kelas seperti misalnya penggunaan multimedia *smart TV* pada jurusan IPA sedikit terdapat perbedaan dalam bentuk penugasan nya.

Kedua koneksi wifi yang kurang stabil juga menjadi salah satu penghambat penggunaan *smart TV*. Meskipun *smart TV* dapat di akses secara *offline* namun dalam rangka optimalisasi fitur yang termuat dalam *smart TV* dibutuhkan koneksi yang stabil sehingga dalam penerapannya dapat diakses

⁴¹ Arla Ainul Yakin, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPS, *Wawancara langsung* (22 Juni 2023)

juga secara online. Seyogyanya multimedia *smart* TV di MAN 2 Pamekasan lebih banyak penggunaannya secara langsung, namun dalam beberapa waktu juga digunakan secara online jarak jauh untuk mengejar ketertinggalan materi karena cuti libur atau kelas tambahan dalam hal ini pembelajaran sering kali mengalami problem jaringan wifi yang kurang stabil.

Kemudian faktor penghambat yang *ketiga* adalah jumlah *smart* TV yang disediakan madrasah terbatas pada beberapa kelas sehingga dalam implementasinya madrasah menyediakan lab *smart* TV bagi kelas yang belum terfasilitasi dengan demikian diharapkan peserta didik dapat terliterasi digital secara menyeluruh sembari pihak madrasah mengupayakan penambahan jumlah *smart* TV di madrasah.

Penguatan literasi digital melalui multimedia *smart* TV hadir dengan versi baru sehingga hal ini juga menjadi tantangan bagi pendidik untuk adaptif dalam menggunakan media pembelajaran. Begitupun dalam implementasinya di madrasah belum ada aplikasi khusus yang dirancang madrasah dalam penggunaan *smart* TV sehingga pendidik hanya memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di *google*.

Adapun Langkah madrasah dalam mengatasi faktor penghambat penguatan literasi digital melalui multimedia *smart* TV di MAN 2 Pamekasan yaitu melalui program multimedia sebagai wadah edukasi literasi digital,

memproses penambahan ketersediaan jumlah *smart TV* di madrasah serta perancangan aplikasi pembelajaran multimedia *smart TV*.⁴²

Hal diatas selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Bahri S.Pd sebagai Waka Kurikulum, dalam petikan wawancara berikut:

...Faktor penghambat itu pasti ada mas ishaq, adapun diantaranya penggunaan *Smart* di MAN 2 Pamekasan dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, stabilitas jaringan dan keterbatasan jumlah *smart TV* yang tersedia di Madrasah.⁴³

Hal yang sama juga di sampaikan oleh Bapak Abdul Qodir S.H oprator multimedia *smart TV* MAN 2 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya:

Terkait Faktor pengambat yang biasanya saya temukan mas ishaq, biasanya prihal koneksi yang kurang stabil atau lemot ketika mengakses fitur video dan perlu adanya sosialisasi Kembali terkait fitur yang termuat agar terwujud efektifitas penggunaan nya. Tidak hanya itu mas ishaq ketersediaan jumlah *smart TV* yang terbatas pada beberapa kelas juga berdampak pada efesiensi dan efektifitas penggunaan smart TV di madrasah.⁴⁴

Demikian juga yang di sampaikan oleh Bapak Iqbal Maulana S.Pd dalam kutipan wawancaranya:

Sejauh ini mas Ishaq, yang menjadi faktor penghambat penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan salah satunya dari kemampuan siswa dalam penggunaan media digital, kelas dengan kemampuan literasi digital yang baik maka pemilihan metode dan tingkatan penugasan nya berbeda. ⁴⁵

⁴² Dokumentasi, Implementasi penguatan literasi digital melalui multimedia *Smart TV* di MAN 2 Pamekasan pada mapel SKI kelas XI di MAN 2 Pameksan (22 Juni 2023, jam 07.00 -08.30 WIB)

⁴³ Mohammad Sahid, Tim Pengembang Kurikulu,, *Wawancara Langsung* (8 Agustus 2022)

⁴⁴ Abdul Qodir S.H, Oprator *Smart TV* MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (22 Juni 2023)

⁴⁵ Iqbal Maulana S.Pd, Guru Mata pelajaran SKI Kelas XI MAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (20 Juni 2023)

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh Ilham Mansia Alfarobi siswa MAN 2 Pamekasan dalam kutipan wawancaranya:

Menurut saya kak, yang menghambat penggunaan multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan karena koneksi tidak stabil. Kemudian bentuk penugasan aktif berupa project digital dengan bantuan aplikasi yang harus dipelajari penggunaanya terlebih dahulu juga dapat menghambat penggunaan multimedia *smart TV*.⁴⁶

Ketiga pernyataan di atas di kuatkan oleh Arla Ainul Yakin dalam kutipan wawancaranya:

Ya benar kak, meski dapat di akses secara offline namun akan lebih menarik lagi jika dapat di akses dengan internet jadi support koneksi dan wifi sangat berpengaruh kak, tidak hanya demikian kreatifitas dan inovasi siswa dalam penggunaan multimedia *smart TV* sangat menentukan ketercapaian hasil belajar kak.⁴⁷

Berdasarkan temuan di atas, implemntasi penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan terkendala dari stabilitas akses wifi dan kompetensi kemampuan akses digital pengguna nya dengan demikian hal tersebut dapat teratasi dengan adanya program multimedia dan pemasangan wifi tambahan sebagai bentuk stabilitas koneksi jaringan.

Adapun kesimpulan dari temuan penelitian diatas adalah faktor pendukung penguatan literasi melalui multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan diantaranya:

3. Terdapat program multimedia madrasah.

⁴⁶ Ilham Mansis Alfarobi Aidi, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPA, *Wawancara langsung* (22 Juni 2023)

⁴⁷ Arla Ainul Yakin, Siswa MAN 2 Pamekasan kelas XI jurusan IPS, *Wawancara langsung* (22 Juni 2023)

4. Terdapat aplikasi penunjang yang tersedia pada layanan google untuk optimalisasi penguatan literasi digital seperti aplikasi *canva*, templet presentasi, *corel draw*, *pixellab*, *VN (video editor maker vlog) now*, *cap cut*, *kine master*, *adobe premiere*, dan *vegas pro*.
5. Terdapat fasilitas penunjang penguatan literasi digital seperti laboratorium komputer, wifi, dan ruangan multimedia.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan memadukan hasil temuan lapangan berdasarkan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikorelasikan dengan teori yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Maka maksud pembahasan ini adalah dalam rangka menemukan dan mengungkapkan implementasi penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan. Analisis data yang telah dijelaskan secara deskriptif juga menjadi bagian penting dalam pembahasan ini dengan memanfaatkan teori-teori yang relevan dengan persoalan yang ada, maka peneliti akan menguraikan pembahasan tersebut sebagaimana berikut :

1. Implementasi Penguatan Literasi Digital Melalui Multimedia *Smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan.

Literasi adalah sebuah kemampuan seseorang dalam memperoleh informasi dan mengepresikan diri. Pada saat ini literasi tidak hanya dapat dimifestasikan hanya pada kemampuan calistung, membaca, menulis dan berhitung saja, namun literasi turut berkembang seiring dengan zaman dan kemajuan teknologi. Di era 5.0 literasi digital menjadi sebuah kebutuhan utama

dalam mewujudkan perubahan dan perbaikan, dengan demikian disrupsi teknologi dunia pendidikan menjadi urgensi yang harus di perhatikan sejak dini mulai dari satuan lembaga pendidikan.

Kebutuhan akan peningkatan literasi digital juga di ungkapkan oleh Setiani, Nurul Nafiah, and Novita Barokah, dalam sebuah artikelnya yang berjudul "Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045." Pada *SEMAI: Seminar Nasional PGMI*. Vol. 1. No. 1. 2021 yang mengemukakan bahwa adanya kesenjangan antara peningkatan pengguna internet dengan kesadaran literasi digital masyarakat. Bahkan peningkatan pengguna internet justru berdampak signifikan pada *oline shop* dan penyebaran hoax.⁴⁸

Kemendikbud mendefinisikan bahwa: Literasi digital merupakan keahlian yang berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital.⁴⁹ Demikian seseorang dapat dikatakan terliterasi digital apabila seseorang dapat memperoleh informasi dan mengolah informasi secara digital dengan baik serta dapat mengoperasikan media digital dengan baik. Hal ini dikutakan dengan sebuah teori yang ditulis oleh Maimunatun Habibah dalam artikelnya yang berjudul “ pengembangan budaya literasi agama di SMA 2 Kediri, pada jurnal *IJIES (Indonesia Journal of Islamic Education Studies, 2, 02, (2020)* halaman 27 yang menyatakan bahwa: literasi berasal dari disiplin ilmu linguistic yang

⁴⁸ Senteni, Nurul Nafiah and Novita barokah “Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045.” *SEMAI: Sminar Nasional PGMI*. Vol. 1. 2021, 417 dan 420, <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semai>.

⁴⁹ Dilansir dari laman website <http://ditpsd.kekemdikbud.go.id/artikel/detail/yuk-mengenal-6-literasi-dasar-yang-harus-kita-ketahui-dan-miliki> pada tanggal 18 juni 2023 pukul 00.00.

mengacu pada kemampuan menggunakan Bahasa, dan menuliskan nya serta memanipulasi kosa kata , tata Bahasa sintaksnya.⁵⁰

MAN 2 Pamekasan merupakan madrasah yang senantiasa aktif mewujudkan digitalisasi Lembaga pendidikan salah satunya melalui Implementasi penguatan literasi digital yang dilaksanakan melalui tiga media pembelajaran yaitu, Android *smart*, TV digital dan *smart* TV. Penggunaan media digital dalam pembelajaran bertujuan sebagai sebuah penguatan literasi digital peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Hal ini selaras dengan sebuah artikel yang di tulis oleh Mukti Miriyati, dkk dengan judul “Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pemberian Penguatan” pada jurnal *Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* 5, no. 2 (2021) yang menyatakan bahwa: Penguatan atau *reiformance* sendiri diartikan sebagai stimulus respon yang diberikan seorang pendidik kepada peserta didik untuk terciptanya komunikasi baik antara pendidik dan peserta didik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif.⁵¹ Dalam memberikan penguatan pendidik dapat menggunakan penguatan secara verbal dan non verbal. Salah satu upaya penguatan literasi digital dapat dilaksanakan melalui penggunaan multimedia *smart* TV.

Urgensi penggunaan multimedia smart TV dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan dikuatkan dengan sebuah teori yang mengemukakan

⁵⁰ Maimunatun Habibah, “Pengembangan Budaya Literasi Agama Di SMA Negeri 2 Kediri,” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 2, no. 2 (2020): 207, <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1110>.

⁵¹ Mukti Miriyati, dkk “Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pemberian Penguatan” *Obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini* 5, no. 2 (2021): 2102, 10.31004/obsesi.v5i2.1128.

bahawa mata pelajaran SKI didalamnya tidak hanya memuat transfer pengetahuan namun transfer nilai. Hal demikian selaras dengan kutipan artikel yang ditulis oleh Rofik, “Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, no. 1 (2015): 18 mengemukakan bahwa:

Jika diurutkan berdasarkan perkembangannya mata pelajaran SKI memiliki fungsi sebagai berikut. Yang pertama pengenalan sejarah penting dalam sejarah Islam. Yang kedua pengenalan produk peradaban Islam serta tokoh pelopornya, yang ketiga pengembangan rasa kebangsaan, semangat keilmuan, dan kreatifitas tokoh terdahulu, yang keempat penanaman nilai bagi tumbuh dan perkembangannya sikap kepahlawanan, kepeloporan, keilmuan, dan kreativitas, pengabdian serta peningkatan rasa cinta tanah air dan kebangsaan.⁵²

Dengan demikian multimedia *smart TV* menjadi sebuah solusi dalam upaya pembelajaran SKI yang memuat capaian pembelajaran secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ketut Ima Ismara, Adhita Pungkas Sulistyono, Yuli Anty Rizki Saputri, dalam modulnya yang berjudul "*Penerapan Smart TV Pada Pembelajaran, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)*", Karang Malang Yogyakarta: UNY Press (cet 1 Juli 2021), pada halaman 92, mengemukakan bahwa *Smart TV* adalah media pembelajaran jenis multimedia yang mampu memberikan akses layanan internet, serta komunikatif dalam berinteraksi secara online dan *streaming* sesuai kebutuhan pengguna.⁵³ Dalam hal ini pendapat penulis mengemukakan salah satu hal yang membedakan antara

⁵² Rofik, “Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 12, no. 1 (2015): 18, <https://doi.org/10.14421/jPAI.2015.121-02>.

⁵³ Ketut Ima Ismara, Adhita Pungkas Sulistyono, Yuli Anty Rizki Saputri, "*Penerapan Smart TV Pada Pembelajaran, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)*", Karang Malang Yogyakarta: UNY Press (cet 1 Juli 2021), 92.

smart TV dengan TV pada umumnya adalah pada layanan akses internet yang tersedia selain itu fitur pada *smart* TV lebih berfariatif sehingga lebih memungkinkan adanya interaksi antara *smart* TV sebagai media pembelajaran dengan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Penguatan literasi digital melalui multimedia *smart* TV di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan dengan menggunakan metode aktif seperti **Metode PjBL** (berupa *project* membuat poster *comment*, *Video comment*, *Maind mipping*, karya ilmiah berupa makalah, esay dan artikel dan *power point* terkait materi pembelajaran).⁵⁴ **PBL (*problem based learning*)**, peserta didik diminta mengidentifikasi masalah berdasarkan teks dan tayangan yang ditampilkan kemudian peserta didik diminta untuk memaparkan Kembali terkait hasil analisis permasalahan.⁵⁵ ***Story Telling*** (Peserta didik di minta mereview Kembali materi pembelajaran melalui video *Review*). **CTL** terintegratif berupa presentasi.⁵⁶ dengan **pengunaan media belajar online** seperti *E-book* (barisikan materi SKI lengkap), *Kahoot*, *Mentimeter*, *Quizizz*, *google form*, *E-learning* Madrasah, dan aplikasi pembelajaran *google* lain nya yang kemudian dikembangkan oleh oprator *smart* TV berupa penambahan fitur *iMirror* dan *EsharePro*, *drawing desk*, *S write*, *sketchbook*, *vote*, *kipin school*, serta galeri Materi pembelajara. Sedangkan dalam implementasinya penguatan literasi

⁵⁴ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart* TV pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode belajar aktif PjBL (5 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

⁵⁵ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart* TV pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode belajar aktif PBL (6 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

⁵⁶ Observasi, implementasi Penguatan Literasi digital melalui multimedia *Smart* TV pada pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan dengan menggunakan metode belajar aktif CTL (8 Juli 2023, jam 13.00-14.45 WIB).

digital melalui multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan dengan tiga tahapan yang *pertama* tahap perencanaan yang *kedua* tahap pembelajaran yang *ketiga* tahap evaluasi.

Adapun jenis *smart TV* yang di gunakan di MAN 2 Pamekasan adalah *Interactive Smart TV 65 Inch* dengan **Fitur Double OS, software office,** Kemampuan terintegrasi dengan Kamera Eksternal dan *Smartphone*. **Fitur touchscreen, terintegrasi dengan internet,** Kemampuan fitur pemutaran media. **Fitur whiteboard,** dan terintegrasi dengan *Zoom Meeting, gogle calss room*. Yang kemudian dikembangkan oleh oprator *smart TV* MAN 2 Pamekasan dengan penambahan fitur penambahan fitur *iMirror dan EsharePro, drawing desk,S write, sketchbook, vote,, kipin school,* serta galeri Materi pembelajaran.

Penggunaan multimedia *smart TV* dinilai dapat meningkatkan capaian pembelajaran karena multimedia *smart TV* dapat menyajikan materi pembelajaran abstrak dalam bentuk konkret. Hal ini dapat kita amati bersama melalui hasil penilaian sumatif dan formatif peserta didik yang angkanya mengalami peningkatan. selain itu pembelajaran dengan menggunakan *smart TV* dapat menstimulus kemampuan berfikir peserta didik dengan keberagaman tipe belajar dikarenakan penggunaan multimedia *smart TV* dapat menstimulus kemampuan berfikir peserta didik pada tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penggunaan multimedia *smart TV* dapat menjadi sebuah media yang dapat mengarahkan peserta didik untuk berfikir HOTS (*hingher order thinking skills*). Muliatul Maghfiroh, Mad Sa'i, Suwanto, dalam artikelnya yang berjudul “Penerapan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS Pada Mata Kuliah Keahlian Di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura”, dalam *jurnal: Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education*, Vol. (2), No. (1), tahun 2022 mengemukakan bahwa HOTS (*Higher order thinking*) ditemukan oleh penulis yang berprofesi *Assosiate Professor dari Dusquance University yaitu Susan M Brookhart didalam bukunya, 'How to Assess Higher order Thinking Skills in Your Classroom' (2010)*. Model ini didefinikan sebagai metode untuk transfer pengetahuan, berpikir kritis, dan memecahkan masalah.⁵⁷

Dalam hal ini HOTS tidak hanya sekedar berupa pemecahan soal yang dapat menstimulus kemampuan berfikir peserta didik namun juga dapat berupa pemilihan metode belajar yang dapat mengasah kemampuan berfikir kritis melalui konsep pembelajaran literasi digital multimedia *smart TV*.

Mengutip artikel yang ditulis oleh Meyly Olivia Worang, Vivi Peggie Rantung, and Mario Tulenan Parinsi, yang berjudul “Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Mata Kuliah Multimedia,” pada *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* 1, no. 5 (2021): pada halaman 584 . Mengemukakan bahwa Multimedia berasal dari kata multi dan

⁵⁷ Muliatul Maghfiroh, Mad Sa'i, Suwanto, “ Penerapan Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis HOTS Pada Mata Kuliah Keahlian Di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura”, *jurnal: Prosiding The Annual Conference on Islamic Religious Education*, Vol. (2), No. (1), (2022): 588, <http://acied.pp-PAIindonesia.org/index.php/acied>.

media. Multi dalam Bahasa latin diartikan banyak atau bermacam macam sedangkan kata media berasal dari Bahasa latin medium yang artinya perantara atau yang di kata yang di pakai untuk menghantarkan, menyampaikan, dan membawa sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara tujuan penguatan literasi digital melalui multimedia *smart* TV di MAN 2 Pamekasan. *Pertama* yaitu sebagai sarana edukasi bagi peserta didik dalam pembelajaran serta membuka cakrawala wawasan untuk memperoleh informasi yang universal. *Kedua* penggunaan multimedia *smart* TV di MAN 2 Pamekasan bertujuan untuk membekali peserta didik kemampuan literasi digital dalam menempuh pendidikan jenjang berikutnya. *Ketiga* penggunaan multimedia *smart* TV dalam pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan peserta didik yang mandiri, kreatif berdasarkan skill dan kemampuannya. Peryataan demikian dikuatkan oleh artikel yang ditulis oleh Ida Bagus KT. Trinawindu, Alit Kumala Dewi, Eldina trinalulita, “Multimedia pembelajaran interaktif untuk proses pembelajaran”, pada jurnal *Prabangkara : Jurnal Seni Rupa dan Desain*, halaman 38. Yang mengemukakan :

Pertama meningkatkan motivasi kreativitas keterampilan gairah belajar konsistensi dalam belajar, ketahanan dalam memori hasil belajar, yang kedua memperjelas dan mempermudah penyajian pesan, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera baik siswa maupun guru, yang ke empat mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar, yang ke lima memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan minatnya, dan yang ke enam adalah

memungkinkan para siswa untuk dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.⁵⁸

Teori yang sama tentang tujuan penggunaan multimedia dalam pembelajaran juga dikuatkan oleh artikel yang ditulis oleh Dea Nuril Khasanah and Ariska Endah Pratiwi, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Sekolah Dasar,” *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi SI PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi* (2018) halaman 347 yang mengemukakan bahawa multimedia dapat mendukung proses pembelajaran secara *active, constructive, collaborative, intentional* (antusias), *conversational, contexttualized* (bermakna) dan *releftctive*.⁵⁹

Melalui multimedia *smart TV* di harapkan peserta didik dapat memiliki orientasi dasar penggunaan media digital dalam pembelajaran, demikian juga penguatan literasi digital bagi peserta didik bertujuan untuk dapat dikembangkan menjadi keterampilan digital peserta didik. Dengan penggunaan *smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XI diharapkan dapat menstimulus kemampuan berfikir peserta didik pada tiga ranah berfikir yaitu, aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Dengan demikian implementasi penguatan literasi melalui multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XII di MAN 2 Pamekasan tergolong

⁵⁸ Ida Bagus KT. Trinawindu, Alit Kumala Dewi, Eldina trinalulita, “ Multimedia pembelajaran interaktif untuk proses pembelajaran”, *Prabangkara : Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Volume 19 Nomor 3 Juni 2016: 38, <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/135>.

⁵⁹ Dea Nuril Khasanah and Ariska Endah Pratiwi, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Sekolah Dasar,” *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi SI PGSD “Konstelasi Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi* (2018): 347, <http://pgsd.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/41.pdf>.

dalam bentuk multimedia interaktif. Sebagaimana dalam artikel yang di tulis oleh Ida Bagus KT. Trinawindu, Alit Kumala Dewi, Eldina trinalulita, “ Multimedia pembelajaran interaktif untuk proses pembelajaran”, *Prabangkara : Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Volume 19 Nomor 3 Juni 2016: halaman 37 yang mengemukakan bahwa multimedia dalam penggunaannya diklasifikasikan dalam dua kategori yang pertama multimedia linier berupa tampilan dan tanyangan yang sudah di program dan kedua multimedia interaktif yang dapat di program berdasarkan keinginan pengguna.⁶⁰

Pelaksanaan penguatan literasi Digital di MAN 2 Pamekasan sudah dilakukan secara baik, dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran aktif dan memenuhi prinsip penggunaan literasi digital yang diantaranya:

Pertama siswa dan guru dapat mengoperasikan media digital berupa smart TV secara baik dan kreatif hal demikian dibuktikan dengan optimalisasi pemanfaatan fitur yang digunakan dalam pembelajaran. *Yang ke-2* guru dan siswa dapat mendapatkan informasi terkait materi pembelajaran secara luas dan universal hal ini di buktikan ketika guru dan siswa browsing materi penunjang pembelajaran. Dan *yang ke-tiga* adalah guru dan siswa dapat menghasilkan karya dari penggunaan smart TV hal ini dibuktikan dengan metode PjBL yang digunakan dan *room* media belajar online. Berdasarkan tiga indikator tersebut maka implementasi smart TV di MAN 2 Pamekasan dapat dikatakan literat.

⁶⁰ Ida Bagus KT. Trinawindu, Alit Kumala Dewi, Eldina trinalulita, “ Multimedia pembelajaran interaktif untuk proses pembelajaran”, *Prabangkara : Jurnal Seni Rupa dan Desain*, Volume 19 Nomor 3 Juni 2016: 37, <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/135>.

2. Dampak Penguatan Literasi Digital Melalui Multimedia *Smart TV* dalam Pembelajaran SKI Kelas XI di MAN 2 Pamekasan.

Dampak Penguatan Literasi Digital Melalui Multimedia *Smart TV* dalam Pembelajaran SKI di MAN 2 Pamekasan, antara lain :

- a. *Pertama* sebagai sarana edukasi penggunaan media digital dalam pembelajaran sehingga peserta didik memiliki orientasi penggunaan media digital sebagai bekal menempuh pendidikan selanjutnya dengan harapan juga dapat dikembangkan sebagai skill yang dimiliki oleh peserta didik.

Pentingnya literasi digital di era 5.0 menjadi sebuah keharusan lembaga pendidikan dalam mentransformasikan tujuan pendidikan yang relevan sesuai dengan tantangan zaman dan kemajuan teknologi. Hal demikian selaras dengan kutipan artikel yang ditulis oleh Senteni, Nurul Nafiah and Novita barokah “Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045.” *SEMAI: Sminar Nasional PGMI*. Vol. 1. 2021, pada halaman 415. Yang meyakini bahwa: Urgensi literasi digital diantaranya mencegah anacam kejahatan internet, membuka peluang kerja dan memfasilitasi penguasaan keterampilan penting pada lingkungan digital yang dinamis.⁶¹

⁶¹ Nurul Nafiah Senteni and Novita barokah “Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045.” *SEMAI: Sminar Nasional PGMI*. Vol. 1. 2021, 415, <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semal>.

- b. *Kedua* pada peningkatan motivasi belajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Dengan penggunaan multimedia *smart TV* pendidik dapat memberikan stimulus respon secara maksimal kepada peserta didik. Karena dalam penggunaannya multimedia *smart TV* mencakup tiga ranah berfikir kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal demikian dikuatkan oleh sebuah teori yang ditulis oleh Mustdzalifah, Muhammad Majdi, Rahimah, “Manfaat Media Televisi sebagai sarana perkembangan kognitif anak usia dini”, *Jurnal Waniamnye: journal of isamic education*, Vol 2 No.1 2021, halaman 26 yang mengemukakan bahwa:

Adapun dampak media televisi terhadap penontonnya adalah sebagai berikut: Pertama dampak kognitif yaitu kemampuan seseorang memahami tayangan televisi yang melahirkan sebuah pengetahuan. kedua dampak peniruan tontonan seperti misal peniruan sikap dalam kepribadian sesuai tontonan.⁶²

Penggunaan multimedia *smart TV* dapat menjadi sebuah problem solving untuk menstimulus keberagaman gaya belajar peserta didik karena mencakup penggunaan media yang kompleks.

- c. *Ketiga* pada kemandirian belajar peserta didik dan kreativitas keterampilan belajar peserta didik. Dalam penggunaannya multimedia *smart TV* memberikan sebuah kemampuan penggunaan media digital peserta didik dalam berbagai ranah berfikir afektif,

⁶² Mustdzalifah, Muhammad Majdi, Rahimah, “Manfaat Media Televisi sebagai sarana perkembangan kognitif anak usia dini”, *Jurnal Waniamnye: journal of isamic education*, Vol 2 No.1 2021: 26, <https://doi.org/10.53837/waniambey.v2i1.54>

kognitif dan psikomotorik yang dapat menstramisikan materi pembelajaran dalam sebuah karya.

Hal demikian selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang Undang nomor 20 tahun 2003 di sebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional “mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran yang aktif mengembangkan potensi dirinya” artinya pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik.⁶³ Salah satu bentuk pengembangan potensi pada era 5.0 yaitu melalui transformasi digital Lembaga pendidikan.

Dengan demikian peserta didik orientasi dasar terkait penggunaan media digital dapat membantu peserta didik mengaplikasikan materi yang didapatkan dalam sebuah penugasan project. Hal ini sejalan dengan konsep kurikulum pendidikan saat ini dengan pendekatan *Student center approach*.

Dalam implementasi penguatan literasi digital melalui multimedia smart TV juga ditemukan dampak negatif jika dalam penggunaannya kurang interaktif maka peserta didik akan merasa bosan karena monoton menghadap layar monitor.

⁶³ Andika Aldi Setiawan and Anang Sudigdo, “Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan,” *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, (2019): 24.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Literasi Digital Melalui Multimedia Smart TV dalam Pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan.

Faktor pendukung implementasi penguatan literasi digital melalui multimedia *smart* TV dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan antara lain :

- a. Adanya program vokasi multimedia madrasah yang berperan sebagai wadah edukasi peserta didik dalam penggunaan media digital pembelajaran yang juga menunjang optimalisasi penggunaan multimedia *smart* TV dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan.

Kebijakan kurikulum madrasah dan rancangan program madrasah juga mensentukan keberhasilan penguatan literasi digital di madrasah. Karena dengan hal tersebut optimalisasi fungsi penguatan literasi digital melalui multimedia *smart* TV dapat terlaksana dengan optimal.

Problem literasi di Indonesia sebenarnya merupakan bukanlah hal yang baru hal demikian juga di kemukakan oleh Azmi Rizky Anisa, Ala Aprila Ipungkarti, and dan Kayla Nur Saffanah, “Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia,” *Current reseach in reseach: Conference Series Journal* 01, no. 01 (2021): halaman 4: berdasarkan data statistik dari UNESCO yang menunjukkan minat

baca masyarakat Indonesia yaitu 0,001% saja. Dengan demikian dapat dipresentasikan dari 1.000 orang Indonesia, hanya ada 1 orang yang memiliki kegemaran membaca.⁶⁴

Dengan demikian di era 5.0 gerakan literasi digital harus di mulai sedini mungkin beriringan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan tantangan kemajuan peradaban untuk terwujudnya peserta didik dengan berwawasan meluas. karena dengan hal tersebut pembelajaran akan terasa bermakna dan menyenangkan. sehingga pemanfaatan teknologi harus terus dikembangkan demi untuk perkembangan perkembangan peserta didik kedepannya khususnya dalam penguatan literasi digital.

- b. Terdapat beberapa fitur pendukung penggunaan *smart TV* yang tersedia pada layanan google seperti aplikasi *canva*, templet presentasi, *corel draw*, *pixellab*, *VN (video editor maker vlog) now*, *cap cut*, *kine master*, *adobe premiere*, dan *vegas pro*.

Penggunaan multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan memanfaatkan media pembelajaran online yang apat dikolaborasikan dengan pemilihan metode belajar yang akan digunakan. Dengan ketersediaan media pembelajaran digital dengan layanan google pendidik dapat mengoptimalkan fungsi *smart TV* untuk lebih interaktif dan menarik. Artinya dalam hal ini

⁶⁴ Azmi Rizky Anisa, Ala Aprila Ipungarti, and dan Kayla Nur Saffanah, "Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia," *Current reseach in reseach: Conference Series Journal* 01, no. 01 (2021): 4, <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/32685>.

penggunaan *smart* TV tidak hanya terpaku pada fitur yang tersedia didalamnya namun dapat di kembangkan sesuai dengan kreativitas dari keinginan penggunaan.

Penggunaan media pembelajaran online yang tersedia di google dapat diakases dan di pelajari mandiri oleh peserta didik. Dengan demikian kemandirian dan kreatifitas peserta didik dapat terealisasi secara baik melalui pembelajaran berbasis project. Dalam sebuah kutipan artikel yang ditulis oleh Arizona, Kurniawan, Zainal Abidin, and Rumansyah Rumansyah dengan judul "Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19." Pada *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5.1 (2020) halaman 65. Mengemukakan bahwa Pembelajaran *online* merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROOM (secara langsung dan tidak langsung)⁶⁵

- c. Ketersediaan sarana prasarana madrasah dalam upaya penguatan literasi digital multimedia *smart* TV diantaranya ketersediaan laboratorium komputer, ruang multimedia, wifi, dan aplikasi *learning* madrasah.

Ketersediaan sarana dan prasarana madrasah dalam upaya penguatan literasi digital melalui multimedia *smart* TV merupakan

⁶⁵ Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan, Arizona, "Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 5.1 (2020): 65, 10.29303/jipp.v5i1.111

komponen terpenting keberhasilan program. MAN 2 Pamekasan dalam upaya penguatan literasi digital menyediakan fasilitas, laboratorium komputer, ruang multimedia, akses Wifi madrasah, ruang *smart TV* bagi ruang kelas yang belum terfasilitasi *smart TV*.

Faktor penghambat implementasi penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* dalam pembelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Pamekasan antara lain :

- a. Minimnya pengetahuan oprasional fitur *smart TV* serta optimalisasi penggunaan *smart TV* dalam pembelajaran.

Minimnya pengetahuan penggunaan media digital menjadikan penguatan literasi melalui multimedia *smart TV* kurang optimal. Dengan demikian perlu kiranya oprator *smart TV* untuk memberikan edukasi penggunaan dalam upaya optimalisasi fitur multimedia *smart TV*.

Minimnya pengetahuan tetang optimalisasi fungsi penggunaan *smart TV* tidak hanya terjadi pada peserta didik namun dalam optimalisasi penggunaan multimedia *smart TV* juga diperlukan adanya edukasi Kembali terhadap pendidik agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih berfariatif dengan pemilihan metode aktif yang dikolaborasikan dengan penggunaan multimedia *smart TV* dengan tujuan penguatan literasi digital. Hal demikian sebagaimana yang di kemukakan oleh Waqiatul Masrurah, dalam bukunya *Praktek Mengajar 1 (Pembelajaran Micro Teaching dalam Teaching Skills)* (Surabaya: Salsabila Putra Pratama, 2013), halaman 33 yang mengemukakan bahwa:

Penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut

- a. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar
- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.
- d. Mengontrol dan memodifikasi perilaku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya perilaku yang positif.
- e. Guru harus mengenal siswa secara pribadi.⁶⁶

Dalam hal demikian kebijakan kurikulum madrasah dan rancangan program madrasah juga menentukan keberhasilan penguatan literasi digital di madrasah. Karena dengan hal tersebut optimalisasi fungsi penguatan literasi digital melalui multimedia *smart TV* dapat terlaksana dengan optimal.

Demikian di era 5.0 gerakan literasi digital harus di mulai sedini mungkin beriringan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan tantangan kemajuan peradaban untuk terwujudnya peserta didik dengan berwawasan meluas. karena dengan hal tersebut pembelajaran akan terasa bermakna dan menyenangkan. sehingga pemanfaatan teknologi harus terus dikembangkan demi untuk perkembangan perkembangan peserta didik kedepannya khususnya dalam penguatan literasi digital.

- b. Stabilitas akses koneksi internet juga mempengaruhi penguatan literasi digital multimedia *smart TV* di MAN 2 Pamekasan

⁶⁶ Waqiatul Masrurah, *Praktek Mengajar 1 (Pembelajaran Micro Teaching dalam Teaching Skills)* (Surabaya: Salsabila Putra Pratama, 2013), 34.

Smart TV dapat diakses secara *online* dan *offline* disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Namun dalam rangka optimalisasi fungsi penggunaan *smart TV* di butuhkan koneksi internet yang satabil untuk dapat di akses secara online untuk memperoleh sumber belajar secara meluas, tidak terbatas dan gambaran materi secara konkrit.

Diantara problem pembelajaran SKI diantaranya adalah menurunnya motivasi belajar karena pembelajaran nya berupa materi sejarah dengan ciri khas metode yang digunakan adalah ceramah. Dengan demikian *smart TV* hadir sebagai sebuah inovasi peningkatan belajar SKI peserta didik yang terintegrasikan dengan teknologi digital.

Hal ini terlihat terkait pemilihan metode belajar yang sepenuhnya dapat terimplementasi secara optimal. Disamping itu dalam penggunaan multimedia *smart TV* dalam penggunaannya belum semua fitur dipergunakan dan dikembangkan dalam penggunaannya. Adapun dalam penggunaan pada umumnya digunakan sebagai pengganti LCD dan nonton video pembelajaran.

- c. Faktor penghambat *ketiga* adalah jumlah *smart TV* yang disediakan madrasah terbatas pada beberapa kelas sehingga dalam implementasinya madrasah menyediakan laboratorium *smart TV* bagi kelas yang belum terfasilitasi dengan demikian diharapkan peserta didik dapat terliterasi digital secara menyeluruh sembari pihak madrasah mengupayakan penambahan jumlah *smart TV* di madrasah.

Ketersediaan sarana yang terbatas kerap kali menyebabkan tidak maksimalnya suatu program dan proses pembelajaran. Demikian juga pada multimedia *smart TV* karena dalam penggunaannya tidak dapat dilaksanakan secara rutin melainkan dengan bergantian berdasarkan jadwal.

Hal yang demikian menjadi tantangan bagi pendidik dan peserta didik untuk dapat terliterasi digital ditengah keterbatasan media. Demikian juga dalam sebuah kutipan artikel yang di tulis oleh Roos M. S. Tuerah, “Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen Dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru Sd Di Kota Tomohon,” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, (April, 2015), 139. Yang mengemukakan bahwa: ada beberapa faktor yang berperan dalam keberhasilan pendidikan diantaranya infrastruktur, peserta, materi, metode, tujuan, dan lingkungan yang menunjang.⁶⁷

⁶⁷ Roos M. S. Tuerah, “Penguasaan Materi Pembelajaran, Manajemen Dan Komitmen Menjalankan Tugas Berkorelasi Pada Kinerja Guru Sd Di Kota Tomohon,” *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1, No. 2, (April, 2015), 139, <http://dx.doi.org/10.17977/um031v1i22015p137>